

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK TIRU MODEL
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 BAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**FITRIATUL WISNA
2010/57821**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan Teknik Tiru Model
terhadap Keterampilan Menulis Puisi
Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang
Kabupaten Pesisir Selatan
Nama : Fitriatul Wisna
NIM : 2010/57821
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah/BAM
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



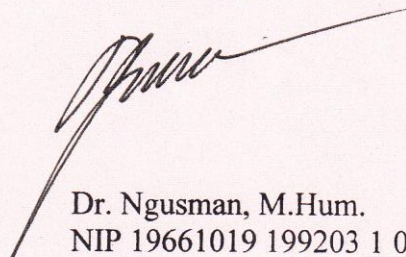
Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
NIP 19620509 68602 1 001

Pembimbing II,



Dr. Abdurahman, M.Pd.
NIP 19650423 199003 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fitriatul Wisna

NIM : 2010/57821

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah/BAM
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Pengaruh Penggunaan Teknik Tiru Model
terhadap Keterampilan Menulis Puisi
Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang
Kabupaten Pesisir Selatan**

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Yasnur Asri, M.Pd.

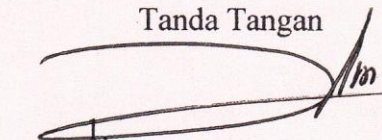
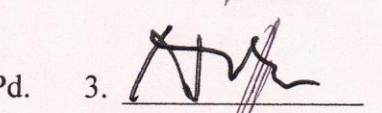
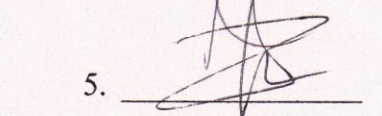
2. Sekretaris : Dr. Abdurahman, M.Pd.

3. Anggota : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.

4. Anggota : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.

5. Anggota : Zulfikarni, M.Pd.

Tanda Tangan


2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis yang berupa skripsi dengan judul *Pengaruh Penggunaan Teknik Tiru Model terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan* ini adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing;
3. di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juli 2014

Yang membuat pernyataan,



Fitriatul Wisna
NIM 2010/57821

ABSTRAK

Fitriatul Wisna. 2014 “Pengaruh Penggunaan Teknik Tiru Model terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bayang sebelum menggunakan teknik tiru model. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis puisi kelas X SMA Negeri 2 Bayang setelah menggunakan teknik tiru model. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh penggunaan teknik tiru model terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bayang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *puspositive sampling*. Data penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis siswa kelas X SMA Negeri 2 Bayang dalam bentuk *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan temuan penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, nilai rata-rata 61,82 berdasarkan rata-rata nilai (*M*) yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bayang sebelum menggunakan teknik tiru model secara keseluruhan untuk indikator tergolong cukup, karena berada pada rentang nilai 56-65% pada skala 10. *Kedua*, rata-rata nilai dari keseluruhan hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bayang setelah menggunakan teknik tiru model secara keseluruhan adalah 76,52, dengan kualifikasi baik, karena berada pada rentang 76-85% pada skala 10. *Ketiga*, pada taraf signifikansi 0,05% dan $dk = n-1$ karena t_{hitung} besar dari t_{tabel} ($3,725 > 1,70$). Hal ini berarti bahwa, penggunaan teknik tiru model memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bayang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Dengan rahmat dan karunia-Nya tersebut, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Teknik Tiru Model terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dr. Yasnur Asri, M.Pd., selaku pembimbing I, (2) Dr. Abdurahman, M.Pd., selaku pembimbing II, (3) Dr. Yasnur Asri, M.Pd., selaku Penasihat Akademis (PA), (4) Ketua dan sekretaris jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Staf Pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMA Negeri 2 Bayang, (7) Siswa-siswi kelas X SMA Negeri 2 Bayang, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan (8) teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan ibu, bapak, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah Swt. Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Definisi Operasional.....	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Keterampilan Menulis Puisi	7
a. Hakikat Menulis	7
b. Hakikat Puisi	8
c. Keterampilan Menulis Puisi	12
d. Indikator Penilaian Menulis Puisi	14
2. Teknik Tiru Model	19
3. Menulis Puisi dengan Teknik Tiru Model	21
B. Penelitian yang relevan	24
C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis Penelitian.....	26
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel	29
C. Variabel dan Data.....	30
D. Prosedur Penelitian.....	30
E. Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Teknik Penganalisisan Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	38
1. Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang sebelum Menggunakan TeknikTiru Model.....	38
2. Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang setelah Menggunakan Teknik Tiru Model.....	39
B. Analisis Data	40
1. Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang Sebelum dan Setelah Menggunakan Teknik Tiru Model Dilihat dari Setiap Indikator	41
2. Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang Sebelum dan Setelah Menggunakan Teknik Tiru Model Dilihat Secara Keseluruhan	58
3. Pengaruh Penggunaan Teknik Tiru Model terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang.....	63
C. Pembahasan.....	69
1. Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang Sebelum dan Setelah Menggunakan Teknik Tiru Model Dilihat dari Setiap Indikator	70
2. Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang Sebelum dan Setelah Menggunakan Teknik Tiru Model Dilihat Secara Keseluruhan	76

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	78
B. Saran.....	79

KEPUSTAKAAN	80
--------------------------	-----------

LAMPIRAN	82
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Rancangan Penelitian	29
Tabel 2 Populasi Penelitian	29
Tabel 3 Sampel penelitian	30
Tabel 4 Prosedur Pelaksanaan Penelitian	32
Tabel 5 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang	33
Tabel 6 Pedoman Konversi Skala 10.....	36
Tabel 7 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang sebelum Menggunakan Teknik Tiru Model Dilihat dari Indikator I (Diksi)	42
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang sebelum Menggunakan Teknik Tiru Model Dilihat dari Indikator I (Diksi)	43
Tabel 9 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang setelah Menggunakan Teknik Tiru Model Dilihat dari Indikator I (Diksi)	44
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang setelah Menggunakan Teknik Tiru Model Dilihat dari Indikator I (Diksi).....	45
Tabel 11 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang sebelum Menggunakan Teknik Tiru Model Dilihat dari Indikator II (Citraan).....	47
Tabel 12 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang sebelum Menggunakan Teknik Tiru Model Dilihat dari Indikator II (Citraan).....	48
Tabel 13 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang setelah Menggunakan Teknik Tiru Model Dilihat dari Indikator II (Citraan).....	50

Tabel 14	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang setelah Menggunakan Teknik Tiru Model Dilihat dari Indikator II (Citraan)	51
Tabel 15	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang sebelum Menggunakan Teknik Tiru Model Dilihat dari Indikator III (Majas).....	53
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang sebelum Menggunakan Teknik Tiru Model Dilihat dari Indikator III (Majas)	54
Tabel 17	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang setelah Menggunakan Teknik Tiru Model Dilihat dari Indikator III (Majas)	55
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Tiru Model Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang setelah Menggunakan Teknik Tiru Model Dilihat dari Indikator III (Majas)	56
Tabel 19	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang sebelum Menggunakan Teknik Tiru Model Dilihat secara Keseluruhan	58
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang sebelum Menggunakan Teknik Tiru Model Dilihat secara Keseluruhan	59
Tabel 21	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang setelah Menggunakan Teknik Tiru Model Dilihat secara Keseluruhan	61
Tabel 22	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang setelah Menggunakan Teknik Tiru Model Dilihat secara Keseluruhan	62
Tabel 23	Klasifikasi Perbandingan Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang	64
Tabel 24	Perbandingan Rata-rata Hitung (<i>M</i>) Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang	65

Tabel 25	Perbedaan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang sebelum dan setelah Menggunakan Teknik Tiru Model	66
Tabel 26	Uji Normalitas Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	67
Tabel 27	Uji Homogenitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	68

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Konseptual	26

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Diagram Batang Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang sebelum Menggunakan Teknik Tiru Model Dilihat dari Indikator I (Diksi)	44
Gambar 2 Diagram Batang Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang setelah Menggunakan Teknik Tiru Model Dilihat dari Indikator I (Diksi)	46
Gambar 3 Diagram Batang Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang sebelum Menggunakan Teknik Tiru Model Dilihat dari Indikator II (Citraan)	49
Gambar 4 Diagram Batang Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang setelah Menggunakan Teknik Tiru Model Dilihat dari Indikator II (Citraan)	52
Gambar 5 Diagram Batang Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang sebelum Menggunakan Teknik Tiru Model Dilihat dari Indikator III (Majas)	55
Gambar 6 Diagram Batang Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang setelah Menggunakan Teknik Tiru Model Dilihat dari Indikator III (Majas)	57
Gambar 7 Diagram Batang Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang sebelum Menggunakan Teknik Tiru Model Dilihat secara Keseluruhan	60
Gambar 8 Diagram Batang Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang setelah Menggunakan Teknik Tiru Model Dilihat secara Keseluruhan	63
Gambar 9 Diagram Batang Perbandingan Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Identitas Sampel Uji Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang sebelum dan setelah Menggunakan Teknik Tiru Model.....	82
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	83
Lampiran 3 Bahan Ajar Keterampilan Menulis Puisi.....	97
Lampiran 4 Instrumen Validasi Dokumen RPP.....	105
Lampiran 5 Instrumen Penelitian Pengaruh Penggunaan Teknik Tiru Model terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang	107
Lampiran 6 Tabel Nilai <i>Preetest</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang....	115
Lampiran 7 Tabel Nilai <i>Posttest</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang	118
Lampiran 8 Uji Normalitas <i>Preetest</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang.....	121
Lampiran 9 Uji Normalitas <i>Posttest</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang	123
Lampiran 10 Daftar Luas di bawah Lengkungan Normal Standar dari 0 ke Z.....	125
Lampiran 11 Daftar Nilai untuk Uji <i>Lilliefors</i>	126
Lampiran 12 Uji Homogenitas Data Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang	127
Lampiran 13 Nilai Presentil untuk Distribusi F	128
Lampiran 14 Uji Hipotesis <i>Preetest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang	129
Lampiran 15 Nilai Presentil untuk Distribusi t (Uji Hipotesis)	131

Lampiran 16	Lembar Observasi.....	132
Lampiran 17	Gambar Pelaksanaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang	134
Lampiran 18	Data Sampel Penelitian.....	138
Lampiran 19	Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	146
Lampiran 20	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Painan	147
Lampiran 21	Surat Keterangan Penelitian dari SMA Negeri 2 Bayang	148

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ruang lingkup pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia terdiri dari empat keterampilan, yakni keterampilan mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut, ada yang bersifat produktif dan ada yang bersifat reseptif. Menulis dan berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif (menghasilkan), sedangkan mendengarkan dan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif (menerima). Keterampilan tersebut harus dikuasai oleh siswa dalam Proses Belajar Mengajar (PBM), hal ini bertujuan untuk melancarkan proses pembelajaran. Jika satu dari keterampilan tersebut tidak dikuasai oleh siswa, maka PBM menjadi tidak efektif dan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus diajarkan di sekolah, melalui pembelajaran keterampilan menulis, siswa diarahkan untuk terampil berkomunikasi secara tertulis. Keterampilan berkomunikasi secara tertulis dapat diwujudkan melalui kegiatan menulis berbagai jenis tulisan, di antaranya menulis puisi.

Dalam Kurikulum tingkat satuan pendidikan pada pembelajaran menulis puisi baru telah dipelajari pada kelas X pertemuan 1 Semester. 2 SMA Negeri yang memuat beberapa dua standar kompetensi menulis ke-8, yaitu 8.1 dengan puisi lama dengan memperhatikan bait, irama, dan rima dan 8.2 menulis puisi

baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima dalam KTSP (2006). Berdasarkan standar kompetensi yang hendak dicapai tersebut, sudah selayaknya siswa dituntut untuk memiliki keterampilan menulis puisi seperti yang telah dipelajari sebelumnya.

Penelitian ini difokuskan berdasarkan dua standar kompetensi tersebut yaitu, pada menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima. Mengingat pentingnya pengajaran menulis puisi baru dalam proses belajar mengajar, maka seharusnya seorang guru lebih mengetahui hal-hal yang berhubungan menulis, termasuk teknik pembelajaran, agar guru dapat mengembangkan serta meningkatkan keterampilan-keterampilan siswa dalam menulis. Hal tersebut berguna, antara lain untuk menciptakan lingkungan yang baik untuk belajar, dan membantu siswa mendapatkan inspirasi untuk menulis puisi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di SMA N 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan tanggal 8 Februari 2014 dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang bernama Nora Sonata, S.Pd dapat disimpulkan sebagai berikut. Pembelajaran menulis puisi siswa kelas X SMA N 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan merupakan suatu pembelajaran yang menyenangkan bagi sebagian siswa, sebaliknya ada merasa bosan dalam pembelajaran, dan metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi adalah metode konvensional. Selanjutnya, fakta yang ditemukan, dalam dua semester sebelumnya siswa belum mampu menghasilkan karya berupa puisi, meskipun kegiatan itu diperlombakan antar kelas. Siswa kesulitan untuk merancang puisi yang menarik. Hal ini disebabkan,

antara lain karena guru kurang menggunakan model, metode, dan teknik pembelajaran menulis puisi yang bervariasi.

Selain itu, penyebab rendahnya keterampilan menulis puisi siswa, yaitu kurangnya keterampilan dalam memahami sebuah puisi, sehingga siswa merasa kesulitan untuk mencoba membuat puisi. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi, antara lain guru harus menggunakan teknik yang bervariasi. Salah satu teknik yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan keterampilan siswa menulis puisi, antara lain teknik tiru model. Selama ini, teknik tiru model dipandang cukup berhasil untuk menentukan tingkat kemampuan siswa dalam menulis puisi, sekaligus dapat digunakan sebagai teknik pengajaran menulis untuk meningkatkan keterampilan siswa menulis puisi.

Selain itu, teknik tiru model dapat digunakan sebagai alat pengukur kosakata yang dimiliki siswa dan sekaligus dapat digunakan untuk mengukur tingkat produktivitas imajinasi untuk menghasilkan puisi. Menulis puisi merupakan suatu cara yang bertujuan mengajak dan melatih siswa menghasilkan sebuah tulisan sastra yang disesuaikan dengan perkembangan zaman. Dengan cara ini, akan mempermudah siswa untuk berfikir mampu menghasilkan karya berupa puisi, dan menumbuhkan kepercayaan diri untuk menghasilkan puisi yang berbeda dengan puisi yang terdahulu.

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan guru bidang studi bahasa Indonesia di sekolah tidak menerapkan teknik tersebut, adalah teknik tersebut jarang diterapkan dalam ujian semester maupun ujian nasional dan guru juga mengalami kesulitan membimbing siswa dalam pembelajaran menulis puisi

karena kurang mengetahui teknik-teknik menulis puisi. Sejalan dengan itu, berdasarkan wawancara dengan siswa, diperoleh informasi bahwa siswa kurang termotivasi untuk memulai menulis puisi karena teknik menulis puisi yang bervariasi jarang dilatihkan di sekolah, sehingga siswa cenderung beranggapan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan yang tidak perlu dilatihkan.

Untuk mengatasi hal itu, guru harus mampu menciptakan situasi kelas yang mendukung proses belajar agar siswa mudah memahami maksud puisi yang dikarang oleh model, dan mampu menimbulkan imajinasi untuk menghasilkan puisi yang baru. Banyak hal yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk menciptakan suasana dan membantu siswa menimbulkan imajinasi untuk menulis puisi, antara lain mengamati perilaku siswa pada saat membahas dan memahami sebuah puisi dan menggunakan teknik menulis puisi yang bervariasi sehingga siswa tidak jenuh dan kesulitan dalam belajar. Untuk itu, teknik tiru model dengan beberapa kelebihannya, dipandang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya minat siswa dalam menulis puisi baru. *Kedua*, siswa kurang kreatif untuk menulis puisi. *Ketiga*, kurang bervariasi dalam menggunakan teknik pembelajaran biasanya masih menggunakan metode ceramah. *Keempat*, siswa kesulitan merancang puisi yang menarik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan teknik yang kurang bervariasi dalam Proses Belajar Mengajar (PBM). Penggunaan teknik akan mempengaruhi setiap PBM, karena dengan penggunaan teknik yang bervariasi dapat membantu siswa dalam menulis, sehingga indikator pembelajaran akan tercapai. Pada penelitian ini akan dijelaskan mengenai “Pengaruh Penggunaan Teknik Tiru Model terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut ini. Adakah pengaruh penggunaan teknik tiru model terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA N 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan teknik tiru model terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak. (1) Bagi guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia, khususnya di SMA N 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan sebagai masukan dalam mengajar keterampilan menulis

puisi pada siswa terutama, dalam menggunakan teknik tiru model. (2) Bagi siswa, sebagai bahan masukan dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi. (3) Bagi peneliti lain, sebagai perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya. (4) Bagi peneliti sendiri, untuk menambah pengetahuan dalam keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan menulis puisi.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keadaan yang ditimbulkan setelah adanya penggunaan teknik tiru model terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bayang. *Kedua*, teknik tiru model yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teknik yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi mendukung proses belajar agar siswa mudah memahami maksud puisi yang dikarang oleh model, dan mampu menimbulkan imajinasi untuk menghasilkan puisi yang menarik. *Ketiga*, keterampilan menulis puisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan siswa kelas X SMA Negeri 2 Bayang dalam menulis puisi sesuai dengan indikator penilaian keterampilan menulis puisi, yaitu diksi, citraan, dan majas.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh penggunaan teknik tiru model terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bayang diperoleh hasil sebagai berikut. *Pertama*, nilai rata-rata hitung (M) 61,81 berdasarkan rata-rata hitung (M) yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bayang sebelum menggunakan teknik tiru model secara keseluruhan untuk setiap indikator tergolong Cukup (C), karena berada pada rentang nilai 56-65% pada skala 10. *Kedua*, rata-rata hitung (M) dari keseluruhan hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bayang setelah menggunakan teknik tiru model adalah 75,05 berdasarkan rata-rata hitung (M) yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bayang setelah menggunakan teknik tiru model secara keseluruhan untuk setiap indikator tergolong Baik (B), karena berada pada rentang nilai 76-85% pada skala 10. *Ketiga*, pada taraf signifikansi 0,05 dan $dk = n-1$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,725 > 1,70$). Hal ini berarti bahwa, penggunaan teknik reka cerita gambar memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bayang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti mengemukakan beberapa saran yang terkait dengan pembelajaran menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bayang. *Pertama*, disarankan kepada guru bahasa Indonesia agar lebih variatif lagi dalam memilih teknik pembelajaran terutama pada pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bayang. Hal ini dikarenakan pemilihan teknik yang tepat akan meningkatkan motivasi dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. *Kedua*, kepada guru bahasa Indonesia disarankan untuk menggunakan teknik tiru model ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran keterampilan menulis puisi. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta menarik perhatian siswa dalam belajar. Selain itu, penggunaan teknik tiru model merupakan teknik yang dapat membantu siswa lebih banyak belajar dan mengembangkan daya imajinasi yang pada hakikatnya mengembangkan kemampuan berpikir siswa. *Ketiga*, bagi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bayang disarankan untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dan lebih banyak berlatih menulis, baik di sekolah maupun di luar sekolah agar keterampilan dalam menulis terutama menulis puisi dapat berkembang, terutama pada indikator penokohan. *Keempat*, bagi pihak sekolah sebaiknya juga lebih dapat memberikan apresiasi kepada siswa yang telah berprestasi atau menonjol terutama pada pembelajaran keterampilan menulis puisi serta menjadi fasilitator dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bayang.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman, dan Ellya Ratna. 2003. *“Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.”* Padang: UNP Pres.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Depdiknas.
- Hasanuddin, WS. 2002. *Membaca Menilai Sajak*. Bandung: Angkasa.
- Hayati, Yenni, 2006. “Penerapan Pendekatan CTL pada Mata Kuliah Pengantar Pengkajian Kesusasteraan”. *Jurnal Bahasa dan Seni*. Vol,7. NO.1. Hal: 70-75.
- Mansur, Muslich. 2009. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual Panduan Bagi Guru, Kepada Sekolah dan Pengawas Sekolah*. Jakarta Bumi Aksana.
- Mihardja, Ratih. 2012. *Sastra Indonesia*. Jakarta: PT Niaga Swadaya.
- Monalisa, 2009 .Kemampuan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP 26 Padang Dengan Teknik Pemodelan”. (Skripsi), Padang: Jurusan Bahasa dan SastraIndonesia dan Daerah FBSS UNP.
- Novita, Ririn. 2009. “Peningkatan Kemampuan Memarafrasekan Puisi Menggunakan Teknik Pemodelan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 pes-Sel”.(Skripsi). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBSS UNP.
- Pradopo, Rahmad Djoko. 1987. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa.
- Sujanto, J. CH. 1988. *Keterampilan Berbahasa Membaca – Menulis – Berbicara untuk Mata Kuliah Dasar Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud Dirjen PT PPLPTK.